

PENERAPAN TEORI MANAJEMEN HANRY FAYOL UNTUK MENJALANKAN BISNIS

Siti Mariska¹, Sukiyah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Primaghara

Corresponding Author: sitimariskah02@gmail.com

Abstrak

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau organisasi diperlukan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen agar dapat memaksimalkan potensi profitabilitas mereka. Banyak teori-teori manajemen seperti konsep-konsep dari Henry Fayol telah dikembangkan untuk membantu para pemimpin organisasi dalam mengelola tim kerja mereka dengan lebih efektif. Pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam dunia bisnis juga didorong oleh persaingan global saat ini dimana setiap perusahaan harus bersaing dengan pesaing-pesaing tingkat internasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penerapan manajemen dalam konteks bisnis dapat membantu para pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Manajemen melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengontrol sumber daya organisasi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, teori-teori manajemen seperti Teori Klasik dari Henri Fayol atau Teori Perilaku Organisasi dari Douglas McGregor dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemimpin perusahaan. Sebagai contoh, salah satu prinsip dasar dari Henry Fayol adalah pembagian kerja yang efisien. Penerapan manajemen dalam konteks bisnis dapat membantu para pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Dalam hal ini, teori-teori manajemen seperti Teori Klasik dari Henri Fayol atau Teori Perilaku Organisasi dari Douglas McGregor dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemimpin perusahaan. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba.

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Henry Fayol, Bisnis

PENDAHULUAN

Melansir The Balance Money, ada banyak teori tentang akar penyebab kebangkrutan, kegagalan bisnis, dan pailit. Tetapi, setidaknya ada dua faktor yang bisa menyebabkan sebuah bisnis bangkrut. Pertama bermuara pada tiga hal, yaitu manajemen yang buruk, pemasaran yang buruk, dan praktik keuangan yang buruk.

Sedangkan yang kedua adalah munculnya faktor eksternal, yang bisa menjadi penyebab bisnis bangkrut. Banyak orang masuk ke bisnis kecil dengan keahlian teknis di bidangnya dan pengalaman manajemen dalam perusahaan, tanpa menyadari bahwa manajemen bisnis kecil adalah keahlian yang berbeda. Itu membutuhkan banyak perhatian yang berbeda pada tuntutan kelompok yang berbeda (karyawan, pelanggan, vendor, dan regulator). Dalam banyak kasus, kegagalan bisnis kecil disebabkan karena keputusan yang buruk dari pemiliknya dalam hal manajemen, pemasaran, dan keuangan. Pengambilan keputusan yang buruk saat membangun bisnis sering mengakibatkan kekurangan modal, yang berarti perusahaan tidak memiliki aset yang cukup, terutama uang tunai, untuk menjalankan bisnis sehari-hari. Dengan itu perlu nya penerapan sebuah manajemen yang baik agar dapat berdampak dengan baik terhadap bisnis.

Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau organisasi diperlukan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen agar dapat memaksimalkan potensi profitabilitas mereka. Banyak teori-teori manajemen seperti konsep-konsep dari Henry Fayol telah dikembangkan untuk membantu para pemimpin organisasi dalam mengelola tim kerja mereka dengan lebih efektif. Pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam dunia bisnis juga didorong oleh persaingan global saat ini di mana setiap perusahaan harus bersaing dengan pesaing-pesaing tingkat internasional. Dalam hal ini, strategi-strategi inovatif berbasis teknologi informasi seperti e-commerce atau digital marketing juga semakin populer guna meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Di era digital seperti sekarang ini di mana perkembangan teknologi sangat cepat berkembang membuat banyak peluang baru bagi para wirausahawan untuk memulai usaha mereka sendiri melalui platform online. Namun demikian tetap diperlukan pemahaman yang kuat tentang manajemen dan bisnis agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Laxy Maleong, 2006). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi fenomena sosial atau perilaku manusia dengan

menggunakan metodologi yang berfokus pada interpretasi dan pemahaman subjektif. Penelitian kualitatif sangat berbeda dari penelitian kuantitatif, yang menggunakan angka dan statistik untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris "to manage" yang artinya mengurus, mengatur, mengelola (Gomes 2000: 1). Berbeda dengan pendapat Jazuli (2001: 34), kata manajemen adalah management (Bahasa Inggris) berasal dari kata kerja to manage, artinya mengatur, mengelola, dan mengendalikan sesuatu. Mary Parker Follet (dalam T. Hani Handoko 2003: 8) mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri. Manajemen ialah sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik orang maupun pekerjaan. Pengertian Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam team (Hermansyah, 2018)

2) Teori manajemen Henry Fayol

Henry Fayol (1841-1925), Henry Fayol mengarang buku "General and Industrial management". Pada tahun 1916, dengan sebutan teori manajemen klasik yang sangat memperhatikan produktivitas pabrik dan pekerja, disamping memperhatikan manajemen bagi satu organisasi yang kompleks, sehingga beliau menampilkan satu metode ajaran manajemen yang lebih utuh dalam bentuk cetak biru. Fayol berkeyakinan keberhasilan para manajer tidak hanya ditentukan oleh mutu pribadinya, tetapi karena adanya penggunaan metode manajemen yang tepat. Sumbangan terbesar dari Fayol berupa pandangannya tentang manajemen yang bukanlah semata kecerdasan pribadi, tetapi lebih merupakan satu keterampilan yang dapat diajarkan dari dipahami prinsip-prinsip pokok dan teori umumnya yang telah dirumuskan (Di et al., 2022).

Fayol membagi operasi-operasi perusahaan menjadi enam kegiatan yang tergantung satudengan yang lain kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Teknis (produksi) yaitu berusaha menghasilkan dan membuat barang-barang produksi.
2. Dagang (Beli, Jual, Pertukaran) dengan tara mengadakan pembelian bahan mentah dan menjual hasil produksi.

3. Keuangan (pencarian dan penggunaan optimum atas modal) berusaha mendapatkan dan menggunakan modal.
4. Keamanan (perlindungan harga milik dan manusia) berupa melindungi pekerja dan barang-barang kekayaan perusahaan.
5. Akuntansi dengan adanya pencatatan dan pembukuan biaya, utang, keuntungan dan neraca, serta berbagai data statistik.
6. Manajerial yang terdiri dari lima fungsi:
 - a) Perencanaan (planning) berupa penentuan langkah- langkah yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuannya;
 - b) Pengorganisasian dan (organizing), dalam arti mobilisasi bahan materiil dan sumber daya manusia guna melaksanakan rencana;
 - c) Memerintah (Commanding) dengan memberi arahan kepada karyawan agar dapat menunaikan tugas pekerjaan mereka;
 - d) Pengkoordinasian (Coordinating) dengan memastikan sumber-sumber daya dan kegiatan organisasi berlangsung secara harmonis dalam mencapai tujuannya;
 - e) Pengendalian (Controlling) dengan memantau rencana untuk membuktikan apakah rencana itu sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya (Di et al., 2022)

Setelah oprasi-oprasi dan fungsi dari manajemen Henry Fayol, secara keseluruhan yang disampaikan oleh Henry Fayol menunjukkan bagaimana cara untuk mengelola manajemen perusahaan yang baik. Sekarang yang lebih dikenal dengan 14 prinsip manajemen Fayol, yaitu :

- 1) Pembagian tugas, adanya spesialisasi akan meningkatkan efisiensi pelaksanaan kerja
- 2) Wewenang, hak untuk memberi perintah dan dipatuhi
- 3) Disiplin, harus ada respek dan ketaatan pada peranan-peranan dan tujuan-tujuan organisasi
- 4) Kesatuan komando, setiap karyawan hanya menerima instruksi tentang kegiatan tertentu dari hanya seorang atasan
- 5) Kesatuan dalam pengarahan, operasi-operasi dalam organisasi yang mempunyai tujuan yang sama harus diarahkan oleh seorang manajer dengan penggunaan satu rencana
- 6) Kepentingan individu dibawah kepentingan umum, kepentingan perseorangan harus tunduk pada kepentingan organisasi
- 7) Imbalan, kompensasi untuk pekerjaan yang dilaksanakan harus adil baik bagi karyawan maupun pemilik

- 8) Sentralisasi, adanya keseimbangan yang tepat antara sentralisasi dan desentralisasi
- 9) Hierarki, garis wewenang dan perintah yang jelas
- 10) Susunan, bahan-bahan (material) dan orang-orang harus ada pada tempat dan waktu yang tepat
- 11) Keadilan, harus ada kesamaan perlakuan dalam organisasi
- 12) Stabilitas staff, tingkat perputaran tenaga kerja yang tinggi tidak baik bagi pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi
- 13) Inisiatif, bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencananya, walaupun beberapa kesalahan mungkin terjadi
- 14) Semangat korps, pelaksanaan operasi organisasi perlu memiliki kebanggaan, kesetiaan, dan rasa memiliki dari para anggota yang tercermin pada semangat korps (Rokhayati, 2014)

3) Penerapan manajemen dalam konteks bisnis

Penerapan manajemen dalam konteks bisnis dapat membantu para pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Manajemen melibatkan proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengontrol sumber daya organisasi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, teori-teori manajemen seperti Teori Klasik dari Henri Fayol atau Teori Perilaku Organisasi dari Douglas McGregor dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemimpin perusahaan.

Sebagai contoh, salah satu prinsip dasar dari Henry Fayol adalah pembagian kerja yang efisien. Prinsip ini dapat diterapkan pada industri manufaktur di mana tugas-tugas produksi dibagi menjadi bagian-bagian kecil sehingga pekerjaan menjadi lebih spesifik dan fokus. Hal ini akan meningkatkan produktivitas karyawan karena setiap orang memiliki tanggung jawab tertentu dan tidak ada tumpang tindih antara pekerjaan satu sama lainnya.

Di sisi lain, teori perilaku organisasi menyatakan bahwa penting bagi pemimpin untuk memotivasi karyawan mereka agar bekerja dengan maksimal sehingga hasil kerja bisa optimal. Salah satu cara untuk menjaga motivasi karyawan adalah memberikan reward atau penghargaan atas prestasinya serta mendengarkan masukan-masukan yang disampaikan oleh bawahannya secara aktif. Namun demikian, penerapan teknik-teknik manajerial tersebut tidaklah mudah karena banyak faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Misalnya, sulitnya melakukan integrasi sistem informasi karena adanya hambatan budaya organisasi atau kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen sumber daya manusia bagi keberhasilan suatu bisnis.

Dalam konteks bisnis, penerapan manajemen juga berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi persaingan pasar. Manajer harus dapat membuat rencana jangka panjang yang efektif agar perusahaan tetap eksis di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Secara keseluruhan, penerapan teknik-teknik manajerial dalam konteks bisnis sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta mencapai tujuan mereka secara lebih efektif. Namun demikian, pemimpin perusahaan harus mampu menyesuaikan prinsip-prinsip dasar tersebut dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan agar bisa memberikan hasil terbaik.

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis (business) tidak terlepas dari aktifitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas dalam bisnis pada umumnya punya tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnisan (businessman) itu sendiri. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris business, dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Atau bisnis dalam arti luas adalah semua aktivitas oleh komunitas pemasok barang dan jasa (Fuad, M, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y, E, 2018). Bisnis juga merupakan usaha perdagangan dengan menjual barang atau layanan kepada konsumen, baik individu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan, pasar swalayan, rumah sakit, konsultan, pasar tradisional, dan sebagainya, semuanya merupakan organisasi bisnis. Bisnis dapat pula berarti individu atau organisasi yang mencoba mendapatkan keuntungan dengan menyediakan produk yang memuaskan kebutuhan orang lain (Ariani, 2018)

Menurut Raymond E Glos yang dikutip oleh Umar (2005,p3) dalam bukunya yang berjudul "Business : its nature and environment : An Introduction" yang dikutip oleh Umar, bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang- orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industry yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka (Sugawara & Nikaido, 2014)

Fungsi Utama Bisnis Berdasarkan Madura (2007,p12) Jenis - jenis utama dari keputusan yang terlibat dalam menjalankan bisnis dapat diklasifikasikan sebagai keputusan:

- a) Manajemen (management) Cara bagaimana karyawan dan sumber daya lainnya (seperti mesin) digunakan oleh perusahaan.

- b) •Pemasaran (marketing) Cara bagaimana produk (atau jasa) dikembangkan, ditetapkan harganya, didistribusikan dan dipromosikan ke pelanggan.
- c) Keuangan (finance) Cara bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana operasi bisnisnya
- d) Akuntansi (accounting) Ikhtisar dan analisis atas kondisi keuangan perusahaan dan digunakan untuk membuat beragam keputusan bisnis.
- e) •Sistem informasi (information system) Meliputi teknologi informasi, orang, dan prosedur yang menyediakan informasi yang sesuai sehingga karyawan perusahaan dapat membuat keputusan bisnis (Sugawara & Nikaido, 2014)

Bisnis yang berhasil atau bisnis yang sehat adalah kegiatan bisnis yang mampu mendatangkan keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Fry et al., 2001). Namun demikian, ada lima indikator keberhasilan bisnis, yaitu:

- a. Kinerja keuangan meliputi laba atau keuntungan yang dapat dicapai dan produktivitas bisnis tersebut. Keuntungan merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dari produk atau layanan yang diberikan pada pelanggan dan biaya yang harus dibayarkan perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan tersebut. Produktivitas merupakan perbandingan antara produk dan jasa yang tersedia bagi pelanggan dan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut.
- b. Kebutuhan pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran pelanggan terhadap kebutuhan dan keinginannya serta ketepatan waktu. Layanan kepada pelanggan merupakan kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan dan pilihan pelanggan dengan memerhatikan ketepatan dalam waktu. Layanan kepada pelanggan merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus dan tidak akan berakhir. Hal ini disebabkan kebutuhan dan harapan pelanggan selalu meningkat. Oleh karena itu, kegiatan bisnis harus bersifat proaktif terhadap kebutuhan dan harapan pelanggan di masa mendatang.
- c. Kualitas produk dan jasa. Kualitas dan nilai merupakan fokus kegiatan bisnis saat ini. Pengelolaan kualitas selalu didasarkan pada filosofi yang dikenal dengan perbaikan secara terus-menerus dan berkesinambungan pada semua fase kegiatan operasional perusahaan.
- d. Inovasi dan kreativitas. Kreativitas merupakan cara berpikir dan berperilaku yang berbeda dan baru. Kreativitas selalu dihubungkan dengan inovasi. Inovasi merupakan pendekatan dan pilihan yang baru sebagai hasil dari kreativitas kegiatan. Dengan kata lain, kreativitas dapat mendorong terjadinya inovasi dalam perusahaan yang melakukan kreativitas tersebut.
- e. Komitmen karyawan. Organisasi atau perusahaan yang sehat selalu memperhatikan waktu dan usahanya dalam menemukan berbagai cara untuk

membangun komitmen karyawan. Salah satu cara yang digunakan perusahaan adalah dengan memberi otoritas dan kewenangan dalam membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan keputusan tersebut kepada perusahaan. (Ariani, 2018)

KESIMPULAN

Penerapan manajemen dalam konteks bisnis dapat membantu para pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Dalam hal ini, teori-teori manajemen seperti Teori Klasik dari Henri Fayol atau Teori Perilaku Organisasi dari Douglas McGregor dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemimpin perusahaan. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba.

Daftar Referensi

<https://umkm.kompas.com/read/2022/12/21/093411083/ketahui-2-penyebab-bisnis-bangkrut-salah-satunya-manajemen-yang-buruk?page=all>

- Ariani, D. W. (2018). Pengertian Dasar Bisnis, Kewirausahaan, dan Lingkungan Bisnis. *Pengantar Bisnis*, 77.
- Di, M., Sentot, I., & Wahjono, I. (2022). *Tema : perkembangan teori manajemen perkembangan teori manajemen di indonesia sentot imam wahjono*. June.
- Fuad, M, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y, E, F. (2018). Pengantar Bisnis , (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(Jakarta), 25-42.
- Hermansyah, R. (2018). *Universitas Pasundan Bandung*. September, 4-21.
- Rokhayati, I. (2014). Perkembangan Teori Manajemen dari Scientific Manajemen hingga era moderen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(September), 8.
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). tujuan umum PT. Erik Dirantara. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250-7257. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>